

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan narrative reseach. Metode penelitian kualitatif atau dinamakan metode postpositivistik (berlandaskan pada filsafat post positifisme), kurang berpola dan data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Sedangkan penelitian narrative research yaitu jenis penelitian dimana seorang peneliti melakukan study terhadap satu orang atau lebih untuk mengetahui dan memperoleh data tentang sejarah perjalanan hidupnya. Selanjutnya peneliti mengolah data menggunakan laporan narrative yang sesuai dengan kejadian sebenarnya.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Ma'arif 2 Kudus. Alasan dilakukannya penelitian yaitu terkait dengan judul "Peran Guru BK Dalam Membentuk Kepribadian Islam Siswa" menurut saya hampir umum disemua sekolah mempunyai visi dan misi untuk membentuk pribadi yang unggul terhadap siswa dan itu sudah menjadi tugas wajib guru kelas maupun guru BK yang ada disekolahan. Oleh karena itu peneliti mencoba memilih sekolah yang sesuai dengan target peneliti untuk melakukan penelitian berdasarkan data yang dihimpun oleh guru BK di sekolah tersebut menunjukkan kepribadian siswa yang melakukan penyimpangan masih dalam tahap normal, seperti telat masuk kelas dan adanya beberapa siswa yang sering tidak mengikuti pelajaran dikarenakan siswa memilih nongkrong di kantin. Dalam hal ini peneliti dapat mengetahui peran guru BK dalam membentuk kepribadian islam siswa agar menjadi pribadi yang ahlakul karimah.

Jarak antara sekolah dengan jarak rumah peneliti cukup terjangkau, jadi hal-hal tersebut yang menjadi pertimbangan peneliti

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Sleman: Literasi Media Publishing, hal.27

<sup>2</sup> Mamik, (2014), *Metode Penelitian Kesehatan*, Sidoarjo: Zifatama, hal.18

melakukan penelitian di SMK Ma'arif 2 Kudus. Sebelum peneliti mulai mengerjakan laporan, peneliti telah berkunjung ke sekolah tersebut untuk melakukan wawancara terhadap guru BK-nya mengenai judul yang telah disetujui oleh pembimbing proposal. Setelah itu peneliti mulai mengerjakan proposal pada awal bulan Januari 2021 dan peneliti menyelesaikan laporan proposal ini pada pertengahan bulan November 2021. Target peneliti selanjutnya melakukan penelitian dan menyelesaikan laporan skripsi pada akhir maret 2022.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang-orang yang menjadi sumber informasi yang memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti.<sup>3</sup> Adapun pemilihan informan yang akan dijadikan subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas, guru BK, peserta didik, dan informan lain yang bisa menjadi tambahan.

### D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan perolehan data yang bersumber dari subjek. Jika peneliti menggunakan kuisioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tulisan). Jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber data bisa berupa benda atau proses dalam suatu hal. Contoh peneliti yang sedang mengamati pertumbuhan tanaman padi, sumber datanya tanaman padi, sedangkan objek penelitiannya yaitu pertumbuhan tanaman padi. Untuk memudahkan identifikasi sumber data dilihat dari subjek dimana data menempel, dapat diklasifikasikan menjadi 3p, yaitu:

P = *Person*, sumber data berupa orang yang bisa memberikan jawaban baik dilakukan dengan wawancara lisan maupun tulisan.

P = *Place*, Sumber data berupa tempat dimana sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Keadaan diam contohnya kelengkapan alat, ruangan, wujud benda, warna, dan lainnya. Sedangkan keadaan bergerak missal aktivitas, kinerja, ritme gerak, dsb. Keduanya merupakan objek untuk penggunaan metode observasi.

---

<sup>3</sup> Tatang M Amirin, (1998), *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal.135

P = *Paper*, sumber data berupa symbol yang menyajikan tanda – tanda berupa huruf, angka, gambar, symbol yang berwujud batu, tulang kayu dan lain sebagainya.

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel, maupun data hasil wawancara dengan narasumber. Dan data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi. Responden yang dituju peneliti yaitu siswa, guru BK, wali kelas, dan kepala sekolah.
2. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, buku-buku dan lain-lain. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>4</sup> Responden yang dituju peneliti yaitu jurnal, internet dan buku.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang mempunyai tujuan untuk mencari informasi mengenai masalah dan penyebabnya yang sedang terjadi.

Menurut Nasution, dalam wawancara dalam pengumpulan data kualitatif dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. Wawancara terstruktur (ada kesiapan materi/pertanyaan akan di tanyakan saat melakukan wawancara di lapangan).
- b. Wawancara tidak terstruktur (tanpa ada persiapan dalam penyusunan materi/pertanyaan).

Wawancara yang dilaksanakan guna memahfumi akan keadaannya seseorang, dimana wawancara individual ini dijalankan dengan seorang diri atau dengan team untuk memperoleh berita yang valid. Wawancara yang hendak digunakan oleh peneliti yaitu jenis wawancara terstruktur/wawancara baku.

##### 2. Teknik Observasi

Menurut Linclon dan Guba, mengklasifikasikan observasi menjadi tiga yaitu:

- a. Observasi dapat bertindak sebagai partisipan dan non partisipan.
- b. Observasi dapat dilakukan secara penyamaran ataupun terus terang, namun secara etis dianjurkan untuk terus terang.

---

<sup>4</sup> Andra Tersiana, (2018), Metode Penelitian, (Bantul: Anak Hebat Indonesia), hal.74-75

Kecuali dalam keadaan tertentu yang memerlukan penyamaran.

- c. Observasi dapat dilakukan pada latar alami atau dirancang(jenis wawancara terstruktur atau tidak terstruktur). Namun pada penelitian kualitatif hanya menggunakan observasi pada latar alami. Teknik observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati proses pembelajaran baik dikelas ataupun diluar kelas, mengamati perilaku siswa dalam pembentukan karakter.
3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani,yang terdiri dari sumber dokumen dan rekaman. Menurut Linclon dan Guba, dapat diartikan bahwa rekaman sebagai setiap tulisan/pernyataan yang dipersiapkan untuk individu ataupun organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau untuk memenuhi perhitungan(accounting).<sup>5</sup> Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan RPP(Rencana pelaksanaan pembelajaran) di SMK Ma'arif 02 Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dasar dalam menentukan keabsahan data yaitu jawaban atas pertanyaan, bagaimana peneliti bisa meyakinkan pembaca bahwa dalam penemuan peneliti memiliki nilai serta kegunaan. Menurut Linclon dan Guba ada empat cara yang untuk bisa menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif sebagai penelitian ilmiah sebagai berikut:

### 1. *Credibility*

*Credibility* yaitu derajat kepercayaan atau suatu ukuran tentang data yang dikumpulkan. Kredibilitas penelitian kualitatif identic dengan validitas internal. Adapun untuk meningkatkan derajat kepercayaan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara-cara sebagai berikut;

- a. Memerpanjang masa pengamatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang telah dikumpulkan,mempelajari kebudayaan(dengan masuk ke kehidupan subjek), dapat menguji informasi dari subjek, dan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti serta dapat meningkatkan kepercayaan diri pada peneliti.

---

<sup>5</sup> Wayan Suwendra, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Badung: Nilacakra),hal.55-65

- b. Pengamatan yang berlanjut untuk menemukan isu yang sedang diteliti, serta memfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara spesifik.
  - c. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan metode memanfaatkan sesuatu yang berbeda diluar data untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data.
  - d. Mendiskusikan dengan pihak lain yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang telah diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan teman sejawat, ahli atau pihak lain yang dianggap mumpuni.
  - e. Mengadakan member check dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda mengembangkan pengujian-pengujian pengecekan analisis aplikasi pada data, tentang mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data tersebut.
2. *Derajat Transferability*

Derajat transferability dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan menyajikan deskripsi relative banyak, karena metode ini tidak dapat menetapkan validitas eksternal dalam arti yang tepat. Temuan penelitian naturalistic juga berpeluang untuk diterapkan pada konteks lain apabila terdapat kesamaan karakteristik antara setting penelitian dan setting penerapan. Hasil penelitian mengacu pada derajat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk serta menggunakan konsep-konsep saat menyusun interpretasi untuk menarik kesimpulan.

Di sini tugas peneliti yaitu mendeskripsikan setting peneliti secara menyeluruh, lengkap, mendalam, utuh, dan rinci. Terkait dengan judul “peran guru BK dalam membentuk kepribadian islam siswa” peneliti harus bisa menggali informasi yang mendalam terhadap siswa maupun responden lainnya yang berada dalam satu lapangan yang terlibat dalam penyusunan proposal yang sedang diteliti agar bisa memberikan data yang benar dan akurat.

3. *Dependability*

*Dependability* merupakan derajat keterandalan penelitian. Derajat keterandalan penelitian biasanya di pastikan melalui bagaimana seorang peneliti menjaga kualitas proses dan hasil agar benar dan akurat sesuai apa yang terjadi. Menurut Lincoln dan Guba, dependability atau derajat keterandalan dapat diuji melalui pengujian proses dan produk. Pengujian produk yaitu pengujian data, temuan-temuan, interpretasi, rekomendasi dan pembuktian kebenaran disertai dengan dukungan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Keterandalan dalam penelitian kualitatif identik dengan reliabilitas dalam tradisi penelitian kualitatif. Dalam hal ini

dependability sangat menentukan hasil penelitian pada peneliti. Penelitian yang dilakukan di SMK Ma'arif 02 Kudus peneliti akan memfokuskan masalah mengenai peran guru BK dalam membentuk kepribadian islam siswa, dengan demikian peneliti dapat memperoleh data-data maupun penemuan yang diperoleh langsung dari lapangan.

#### 4. *Confirmability*

*Confirmability* atau derajat penegasan objektivitas merupakan mengenai keabsahan data dengan memastikan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai antara data yang dikumpulkan di lapangan dengan yang dicantumkan dalam laporan. *Comfirmability* dalam penelitian kualitatif identic dengan istilah objektivitas pada penelitian kuantitatif untuk menjamin keabsahan penelitian kualitatif objektivitas dapat dilakukan baik pada proses maupun produk. Hal ini dapat dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak berkaitan ataupun terlibat dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.<sup>6</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan peneliti dengan menggunakan data, mengorganisasikan data, mengolah data agar menjadi laporan yang akurat dan penting untuk dipelajari. Sedangkan menurut Seidel dalam buku Moleong, proses analisis data kualitatif seperti berikut:

1. Mencatat bagian penting yang ada dilapangan, beserta sumber data yang bisa dibuktikan dengan benar.
2. Mengumpulkan, memilih, mengelompokkan dan membuat indeksnya.
3. Berfikir agar data tersebut mempunyai makna serta temuan-temuan secara umum.<sup>7</sup>

Peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan melalui proses wawancara agar bisa mencatat bagian-bagian penting secara detail mengenai peran guru BK dalam membentuk kepribadian islam siswa, selain itu dalam melakukan observasi dilapangan peneliti diharapkan bisa mengumpulkan data-data yang diperoleh dari responden yang tepat sasaran contohnya: siswa, guru BK, wali kelas, maupun kepala

---

85 <sup>6</sup> Mardawani,(2012), *Penelitian Kualitatif*,(Sleman: CV BUDI UTAMA),hal.84-

<sup>7</sup> Lexy J Moleong, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*,hal.42

sekolah. Dalam proses dokumentasi peneliti bisa mengamati situasi dan kondisi siswa maupun keadaan lingkungan sekolah.

